

ABSTRACT

YULITA ADRIYANTI, 2022. *The Teacher Speech Acts in Live Streaming YouTube as an English Teaching Media at SMP Unismuh Makassar.* Thesis, English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar, supervised by Sujariati and Ismail Sangkala.

This study aimed to investigate 1) the types of Illocutionary Acts used by the teacher in teaching English through YouTube live streaming, and 2) the difficulties faced by teachers in teaching English through YouTube live streaming. This study applied a qualitative research approach with a case study research method. The research subjects were selected by using purposive sampling technique. As a result, the subjects of the research were two English teachers who taught English via YouTube Live Streaming. The researcher used the field notes observation, observation checklist and video recording to identify the data and make the transcription about the types of illocutionary acts. While a voice recorder and interview guide were used to record and interview to get the information related to the difficulties faced by the teachers during the learning process.

Based on the findings, the directive speech act was found to be the most common illocutionary act with 136 utterances. Because it has several functions such as to check the students' knowledge of certain information, and to ask the students' ability to do something. The next type is expressive with 55 utterances, followed by commissive with 14 utterances. And the least data found was assertives with 3 utterances. On the other hand, there were no findings of declarative speech act types in the English teaching and learning process. Meanwhile, the researchers divided difficulties faced by the teachers into four categories. Those are communication barriers (lack of interaction), time delays, lack of control and self-confidence. Due to these function, directive speech acts recommended to be used in the learning process, including in online classes such as YouTube live streaming. Meanwhile, with regard to the difficulties faced by teachers, the researcher concluded that YouTube may only be used as a source of teaching material.

Keywords: *Speech Acts, Live Streaming, YouTube, English Teaching Media*

ABSTRAK

YULITA ADRIYANTI, 2022. *Tindak Tutur Guru dalam Live Streaming YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Unismuh Makassar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Sujariati dan Ismail Sangkala.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki 1) jenis Tindak Ilokusi yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Inggris melalui streaming langsung YouTube, dan 2) kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar bahasa Inggris melalui streaming langsung YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasilnya, subjek penelitian ini adalah dua guru bahasa Inggris yang mengajar bahasa Inggris melalui YouTube Live Streaming. Peneliti menggunakan observasi catatan lapangan, checklist observasi dan rekaman video untuk mengidentifikasi data dan membuat transkripsi tentang jenis-jenis tindak ilokusi. Sedangkan perekam suara dan pedoman wawancara digunakan untuk merekam dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait kesulitan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan, tindak tutur direktif ditemukan sebagai tindak ilokusi yang paling banyak ditemukan dengan 136 ujaran. Karena memiliki beberapa fungsi seperti untuk mengecek pengetahuan siswa terhadap suatu informasi, dan untuk menanyakan kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu. Jenis selanjutnya adalah ekspresif dengan 55 ujaran, diikuti oleh komisif dengan 14 ujaran. Dan data yang paling sedikit ditemukan adalah asertif dengan 3 ujaran. Di sisi lain, tidak ada temuan jenis tindak tutur deklaratif dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Sementara itu, peneliti membagi kesulitan yang dihadapi guru menjadi empat kategori. Itu adalah hambatan komunikasi (kurangnya interaksi), penundaan waktu, kurangnya kontrol dan kepercayaan diri. Karena fungsinya tersebut, tindak tutur direktif direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk di kelas online seperti live streaming YouTube. Sedangkan terkait dengan kesulitan yang dihadapi guru, peneliti berkesimpulan bahwa YouTube hanya boleh digunakan sebagai sumber bahan saja.

Kata kunci: *Tindak Tutur, Live Streaming, YouTube, Media Pengajaran Bahasa Inggris*